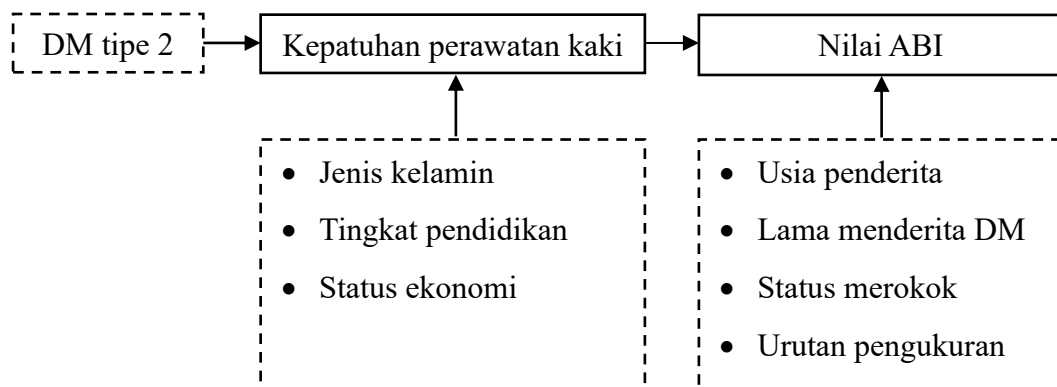


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi yang disusun secara logis untuk membentuk teori yang membahas keterikatan antarvariabel, baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti (Kurniawan & Agustini, 2021).



Keterangan:

———— : diteliti

----- : tidak diteliti

————> : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Kepatuhan Perawatan Kaki dengan Nilai ABI pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau perilaku yang memiliki variasi nilai yang akan menjadi objek penelitian untuk diamati dan ditarik kesimpulan (Kusumawaty dkk., 2022). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, antara lain:

- a. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Kusumawaty dkk., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai *Ankle Brachial Index*.
- b. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Kusumawaty dkk., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawatan kaki.

2. Definisi operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel yang akan diteliti secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati, sehingga memudahkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Definisi operasional mengarahkan pada pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian, sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data. Definisi operasional dapat memudahkan saat proses pengolahan dan analisis data, karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah maupun dianalisis. Dengan memberikan definisi operasional yang tepat, batasan ruang lingkup penelitian atau pemahaman tentang variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih jelas (Masturoh & Anggita, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel
Hubungan Kepatuhan Perawatan Kaki dengan Nilai *Ankle Brachial Index* pada
Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel terikat: nilai <i>Ankle Brachial Index</i>	Perbandingan tekanan darah sistolik tertinggi dari kedua pergelangan kaki (<i>ankle</i>) dengan tekanan darah sistolik tertinggi lengan (<i>brachial</i>) untuk menilai sirkulasi pada arteri pada kaki sekaligus menegaskan diagnosis PAD pada pasien DM.	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai ABI adalah tensimeter digital, dimana sebelumnya pasien diminta untuk berbaring selama 10 menit. Pengukuran tekanan sistolik dimulai dari lengan kanan, kaki kanan dilanjutkan dengan kaki kiri dan lengan kiri. Hasil pengukuran kemudian dihitung dengan rumus tekanan sistolik tertinggi kaki dibagi tekanan sistolik tertinggi lengan untuk mengetahui nilai ABI.	Interval
Variabel bebas: kepatuhan perawatan kaki	Ketaatan dalam melakukan perawatan kaki meliputi mencuci kaki, mengeringkan kaki, menjaga kelembaban kaki, memotong kuku secara rutin, menggunakan alas kaki yang tepat, serta memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan sebagai upaya mencegah terjadinya komplikasi yang didapat dari pengisian kuesioner tentang kepatuhan perawatan kaki. Skor kepatuhan perawatan kaki yaitu 0-78. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kepatuhan perawatan kaki pasien.	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepatuhan perawatan kaki adalah kuesioner <i>Nottingham Assessment of Functional Footcare</i> (NAFF). Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan valid dengan skor 0-3 pada setiap pertanyaan. Kuesioner NAFF akan dijawab oleh responden, kemudian hasil skor akan dijumlahkan untuk mengetahui kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki.	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dibuktikan dengan adanya data atau fakta. Pembuktian kebenaran hipotesis dilakukan melalui uji statistik (Masturoh & Anggita, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada hubungan antara kepatuhan perawatan kaki dengan nilai ABI pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2024.

H_0 : Tidak ada hubungan antara kepatuhan perawatan kaki dengan nilai ABI pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2024.